

*Lampiran 1*

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)**

1. Kami adalah mahasiswa yang berasal dari institusi/ jurusan/ program studi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ilmu Kesehatan Diploma III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penerapan asuhan keperawatan pada studi kasus yang berjudul Asuhan Keperawatan pada pasien *Cerebro Vascular Accident* dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri.
2. Tujuan dari pemberian asuhan keperawatan ini adalah untuk mengkaji, menganalisis, merencanakan tindakan, melakukan tindakan dan melakukan evaluasi yang dapat memberikan manfaat berupa member edukasi mengenai pentingnya dan cara menerapkan defisit perawatan diri pada pasien *Cerebro Vaskular Accident* dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri. Pemberian asuhan keperawatan ini akan berlangsung selama minimal 6 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/ pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/ tindakan yang diberikan
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor HP : 083114896390

PENELITI

**Risma Febriana Novitasari**  
NIM. 16612865



*Lampiran 2***INFORMED CONSENT****(Persetujuan Menjadi Partisipan)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pemberian asuhan keperawatan yang akan dilakukan oleh Risma Febriana Novitasari dalam Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan pada pasien Cerebro Vaskular Accident dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada pemberian asuhan keperawatan ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama pemberian asuhan keperawatan ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Ponorogo, 17 April 2019

Saksi

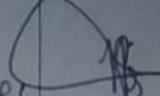
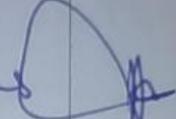
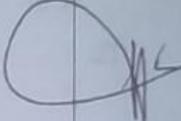
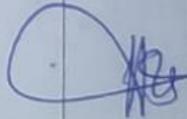
Yang memberikan  
Persetujuan

17 April, 2019  
Peneliti

Risma Febriana Novitasari

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	2/10/2018	Ketersediaan fasilitas sebagai Mun. penerseksi	
2.	5/11/2018	Ace penerseksi → survey ke CIMA → or Justice KPRs. Utk. KPR.	
3.	25/1/2018	Konfirmasi "penerseksi" Pdt. sebagai "penerseksi" KPRs/ KPRs. Utk. KPR.	
4.	6/11/2018	Partisipasi warga → Lupa Rane 2, 3	
5.	16/11/2018	Partisipasi Rane 2 in situ Rane 3: frangipani penerseksi	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
6.	28/11/2018	Partisipasi frangipani Konsultasi Keseluruhan Konsultasi lingkungan, Grupus	
7.	29/11/2018	Partisipasi warga Ace survey	
8.	3/12/2018	Ace	
9.	24/10/2019	Implementasi	
10.	8/1/2019	Rane's survey in situ	
11.	14/1/2019	Rane's data survey Partisipasi → partipasi Terdapat di Rane	

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
12	23 7 2019	Bab IV Pembahasan Teori & opini dikumpulkan → ada kelompok faham yg & ada teori & opininya -	
13	30/2019 7	Konsultasi kekeluargaan	
		Ace	
	4/2019 9	Ace artikel	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1	4/10/18	Konsultasi awal. perencanaan CVR & TB. prinsip AEC.	✓
2	20/10/18	Sistematis penulisan. Materi buku penulisan / 1, 2, 4, 5.	✓
3	08/11/18	Buku Cak Rizka Dec 2018. Boto or Ks Cak lagi update 2016/2017. penulisan referensi. penulisan kata acing yg. di cetak ming. Langgus bab 2.	✓
4	21/11/18	penulisan referensi. penulisan bab / sub bab. Diorganisasi kep. Husein. In. Intervensi & pembuat. Bq. KERNORAL.	✓

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
5	27/11/18	Revisi konsep. Askep pd px CRT. rencana Askep. acuan nanda NTC NoC. Bab 3 What buku panduan	✓
6	30/11/18	Revisi keseluruhan	✓
7	2/12/18	Revisi Daftar pustaka	✓

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.		penulisan hasil kerja Dg. hulu pandum	✓
2.	5/5	perbaiki penulisan, di Di. Di. Di. Di. Di. Data yg. menyangg. di evaluasi. Lengkap tab. +	✓
3.	10/19 /1	perbaiki penulisan di Evaluasi - DO.	✓

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
4.	15/19 /1	Perbaiki penulisan hasil, U/ Data perlu, diperbaiki di Analisa Data. Penulisan: evaluasi perbaiki.	✓
5.	19/19 /1	Perbaiki penulisan, revisi + Teori. perbaiki penulisan di evaluasi Tentukan tab. 1-4	✓
6.	22/19 /1	Tentukan kelengkapan + Absensi	✓
7.	24/19 /1	Prinsip atau	✓

Lampiran 4

Lampiran 5



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id) website :  
[www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B  
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 1248/IV.6/PN/2018

Hal : Permohonan Data Awal

17 Shafar 1440 H

26 Oktober 2018 M

Kepada

Yth. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Ponorogo

Di

Ponorogo

*Assalamu'alaikum w. w.*

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2018 /2019, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Data Awal lingkup Keperawatan, maka bersama ini mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal Karya Tulis Ilmiah (KTI) , dengan pokok permasalahan: **Asuhan keperawatan pada pasien CVA dengan deficit perawatan diri**. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Risma Febriana Novitasari  
NIM : 16612865  
Jurusan : D3 Keperawatan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum w. w.*

Dekan,

Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.  
NIK. 19791215 200302 12

## Lampiran 5



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852  
**PONOROGO**

Kode Pos 63413

**REKOMENDASI**Nomor : 072 / ~~645~~ / 405.30 / 2018

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 26 Oktober 2018, Nomor : 1248/IV.6/PN/2018, perihal Permohonan Data Awal

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Polititk Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti : **RISMA FEBRIANA NOVITASARI.**  
 Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Alamat : Duku Kledang RT/RW 003/002 Kel/Desa Ronosentanan  
 Kec. Siman Kab. Ponorogo

Thema / Acara Survey / Research : " **Asuhan Keperawatan Pada Pasien CVA Dengan /PKL/ Pengumpulan data/Magang Deficit Perawatan Diri "**

Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data : RSUD Dr. Hardjono Ponorogo

Tujuan Penelitian : Karya Tulis Ilmiah

Tanggal dan atau Lamanya Penelitian : 3 (Tiga) Bulan Sejak Tanggal Surat Dikeluarkan.

Bidang Penelitian : Kesehatan

Status Penelitian : Baru

Anggota Peneliti : -

Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian : **SULISTYO ANDARMOYO, S.Kep.Ns., M.Kes**  
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo

Nama Lembaga : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;
2. Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
5. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;
6. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :  
 - Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo.
7. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 30 Oktober 2018

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN PONOROGO  
 Sekretaris

**Tembusan :**

1. Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

## Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.HARJONO**

Jl Raya Ponorogo – Pacitan Telp.(0352) 489262, Hunting 489136 FAX (0352) 485051

**PONOROGO**

Kode Pos 63416

Tanggal, 8 April 2019

Nomor : 070/934 /405.10.35/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Jawaban Permohonan  
Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
 Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
 di

**PONOROGO**

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo Nomor : 072/198/405.30/2019 Tanggal 20 Februari 2019 perihal permohonan ijin penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami dapat memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : **RISMA FEBRIANA NOVITASARI**  
 Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
 Alamat : Dukuh Kledang RT. 02 RW. 03 Kel/Desa Ronosentanan  
 Kec. Siman Kab. Ponorogo  
 Lama Penelitian : 6 (enam) bulan sejak tanggal surat dikeluarkan  
 Judul Penelitian : **"ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CEREBRO VASKULER ACCIDENT DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT PERAWATAN DIRI"**

Dengan catatan tidak mengganggu pelayanan RSUD Dr. Harjono S. Kabupaten Ponorogo dan perlu diinformasikan bahwa sebelum melaksanakan penelitian, kami mohon menyelesaikan administrasi sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2017.

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

DIREKTUR RSUD Dr. HARJONO S  
 KABUPATEN PONOROGO

**Dr. MADE JEREN, Sp. THT**

Pembina Utama Madya  
 NIP. 19620323 198803 1 011

**Tembusan disampaikan kepada :**

1. Ka. Bid. Pelayanan Medik RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
2. Ka. Bid. Pelayanan Keperawatan RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
3. Ka. Instalasi Diklat RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
4. KEPK RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
5. Arsip

Lampiran 7



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id) website :  
[www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B  
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 505/IV.6/PN/2019

Ponorogo, 27 Maret 2019

Lamp. : 1 lembar

H a l : Surat Permohonan Penunjukan Pendamping  
 Implementasi Keperawatan (Studi Kasus)

Kepada :

Yth. Direktur RSUD. Dr. Harjono Ponorogo

Di

PONOROGO

*Assalamu 'alaikum w. w.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya pengambilan kasus sebagai rangkaian Tugas Akhir (Studi kasus) mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Direktur RSUD Dr. Harjono Ponorogo untuk menunjuk 1 perawat dalam proses pendampingan implementasi keperawatan pada saat pengambilan kasus. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Risma Febriana Novitasari  
 NIM : 16612865  
 Judul : Asuhan Keperawatan pada Pasien Cerebro Vaskular Accident dengan Masalah Keperawatan Defisit Perawatan Diri.

Waktu pelaksanaan mahasiswa akan berkoordinasi langsung dengan Bapak/Ibu pendamping.

Demikian, surat permohonan ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum w. w.*



Dekan,

Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes  
 NIK: 19791215 200302 12

Lampiran 8

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S. PONOROGO**  
**REGIONAL GENERAL HOSPITALS Dr. HARJONO S. PONOROGO**

**KETERANGAN LOLOS UJI ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ ETHICAL APPROVAL “**

NOMOR : 106 /KEPK/IV/2019

Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :  
*Health Research Ethics Committee RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entitled :*

**“ ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN CEREBRO VASKULER ACCIDENT DENGAN  
 MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT PERAWATAN DIRI “**

**Peneliti Utama** : **RISMA FEBRIANA NOVITASARI**  
*Principal Investigator*

**Nama Program Studi** : D III KEPERAWATAN  
*Name of Major*

**Nama Penguji** : 1. Dr Andri Nurdiyana Sari , Sp.KJ  
*Name of examine* 2. Evy Njoman, A.Md.Keb  
 3. Agus Suryono, S.Kep.Ns.,MM.Kes  
 4. Agus Hadi Winoto, SE., Msi.  
 5. Wahyu Ria Wijayanti, S.Gz

**Dan telah menyetujui protocol di atas**  
*And approved the above-mentioned protocol.*

Ponorogo, 4 April 2019

KETUA  
 KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S.  
 KABUPATEN PONOROGO

**Dr. ANDRI NURDIYANA SARI, Sp.KJ**  
 NIP. 19791205 200604 2 029

**MENJAGA KEBERSIHAN DIRI**

**Tanda dan Gejala**

**Apa itu perawatan diri????**





Risma Febrina N



suatu kondisi pada seseorang yang mengalami kelemahan kemampuan dalam melakukan atau melengkapi aktivitas perawatan diri secara mandiri seperti mandi (hygiene), berpakaian/berhias, makan, dan

**Penyebab DPD**

1. Faktor Predisposisi
  - ⇒ Perkembangan
  - ⇒ Biologis
  - ⇒ Kemampuan realitas turun
  - ⇒ Sosial
2. Faktor Presipitasi

1. Mengalami ketidakmampuan dalam membersihkan badan
2. Mempunyai kelemahan dalam meletakkan atau mengambil potongan pakaian
3. Memiliki keterbatasan atau ketidakmampuan dalam mendapatkan jamban atau kamar kecil



Picture

**D3 KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

## Pentingnya Menjaga Kebersihan Diri

Kebersihan diri merupakan langkah awal mewujudkan kesehatan diri. Dengan tubuh yang bersih meminimalkan resiko seseorang terhadap kemungkinan terjangkitnya suatu penyakit, terutama penyakit yang berhubungan dengan kebersihan diri yang buruk.



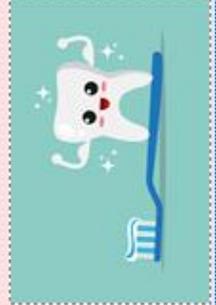
## Akibat Tidak Menjaga Kebersihan diri

### Dampak Fisik

Gangguan integritas kulit, gangguan membran mukosa mulut, infeksi pada mata dan telinga, gangguan fisik

### Dampak Psikososial

Gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan dicintai dan mencintai, kebutuhan harga diri



## Cara Menjaga Kebersihan Diri

1. Sikat gigi sesudah makan dan sebelum tidur
2. Menjaga kebersihan rambut
3. Mandi dua kali sehari
4. Cuci tangan dengan sabun
5. Bersihkan kuku
6. Mencuci kaki



*Lampiran 10***SATUAN ACARA PENYULUHAN DEFISIT PERAWATAN DIRI**

Pokok Pembahasan : Penyuluhan tentang Defisit Perawatan Diri

Sub pokok pembahasan : Defisit Perawatan Diri

Sasaran : Ny. J dan keluarga

Hari/tanggal : Rabu, 17 April 2019

Tempat : Ruang Aster RSUD Dr. Harjono Ponorogo

Pukul : 09.00 – 09.30

Penyuluh : Risma Febriana Novitasari

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan pendidikan kesehatan selama 30 menit tentang defisit perawatan diri diharapkan pasien serta keluarga mampu memahani dan menyadari bahaya dari defisit perawatan diri.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan keluarga dan pasien mampu :

- a. Menjelaskan definisi defisit perawatan diri
- b. Menyebutkan penyebab defisit perawatan diri
- c. Menyebutkan tanda dan gejala defisit perawatan diri
- d. Menjelaskan pentingnya kebersihan diri
- e. Menjelaskan akibat dari defisit perawatan diri

f. Menjelaskan cara perawatan kebersihan diri

3. Materi (terlampir)

- a. Definisi defisit perawatan diri
- b. Penyebab defisit perawatan diri
- c. Tanda dan gejala defisit perawatan diri
- d. Pentingnya kebersihan diri
- e. Akibat dari defisit perawatan diri
- f. Cara perawatan kebersihan diri

4. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Diskusi

5. Media

Leaflet berisi gambar dan tulisan yang berisi definisi, penyebab, tanda dan gejala, serta akibat dari defisit perawatan diri.

6. Evaluasi Pembelajaran

- a. Apakah anda pernah mengenal istilah defisit perawatan diri ?
- b. Apa saja penyebab defisit perawatan diri ?
- c. Apa saja tanda dan gejala defisit perawatan diri ?
- d. Apa pentingnya kebersihan diri ?
- e. Apa saja akibat dari defisit perawatan diri ?
- f. Bagaimana cara perawatan kebersihan diri ?

## 7. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Respon Peserta
1	Pembukaan (3 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan memperkenalkan diri</li> <li>2. Menjelaskan tujuan</li> <li>3. Kontrak waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>3. Memberi Respon</li> </ol>
2	Kegiatan Inti (17 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang Pengertian DPD</li> <li>2. Menjelaskan penyebab DPD</li> <li>3. Menjelaskan tanda dan gejala DPD</li> <li>4. Menjelaskan pentingnya kebersihan diri</li> <li>5. Menjelaskan akibat DPD</li> <li>6. Menjelaskan cara perawatan kebersihan diri</li> </ol>	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan Penyuluh
3	Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanya jawab</li> <li>2. Menyimpulkan Hasil Penyuluhan</li> <li>3. Memberi salam Penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan hal yang belum jelas</li> <li>2. Aktif bersama menyimpulkan</li> <li>3. Membalas salam</li> </ol>

## 8. Evaluasi

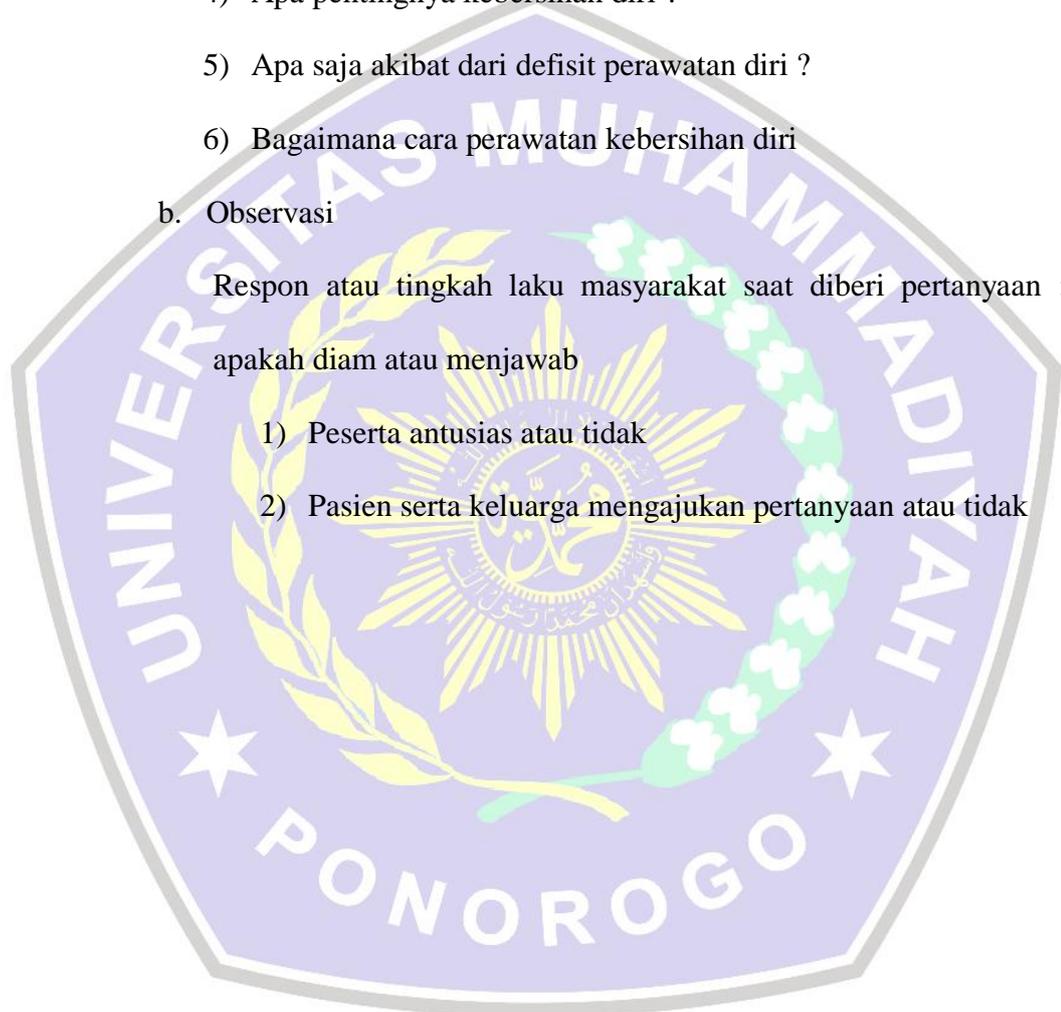
### a. Mengajukan pertanyaan lisan

- 1) Coba jelaskan apa pengertian DPD ?
- 2) Apa saja penyebab defisit perawatan diri ?
- 3) Apa saja tanda dan gejala defisit perawatan diri ?
- 4) Apa pentingnya kebersihan diri ?
- 5) Apa saja akibat dari defisit perawatan diri ?
- 6) Bagaimana cara perawatan kebersihan diri

### b. Observasi

Respon atau tingkah laku masyarakat saat diberi pertanyaan :  
apakah diam atau menjawab

- 1) Peserta antusias atau tidak
- 2) Pasien serta keluarga mengajukan pertanyaan atau tidak



MATERI  
DEFISIT PERAWATAN DIRI  
(DPD)

1. DEFINISI

Kebersihan merupakan salah satu tanda dari keadaan hygiene yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak bau, tidak malu, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri, seperti mandi, menyikat gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih. Mencuci adalah salah satu cara menjaga kebersihan dengan memakai air dan sejenis sabun atau deterjen. Mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan produk kebersihan tangan merupakan cara terbaik dalam mencegah penularan influenza dan batuk - pilek. Orang yang memiliki penampilan serta gaya yang jorok akan dijauhi dari pergaulan sehari-hari dan akan sulit mendapat teman, pacar, jodoh, pekerjaan, kepercayaan dan lain-lain.

Perawatan diri adalah salah satu kemampuan dasar manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna mempertahankan kehidupannya, kesehatan, dan kesejahteraan sesuai dengan kondisi kesehatannya, klien dinyatakan terganggu keperawatannya jika tidak dapat melakukan perawatan diri (Dermawan & Rusdi, 2013).

Defisit perawatan diri adalah suatu kondisi pada seseorang yang mengalami kelemahan kemampuan dalam melakukan atau melengkapi

aktivitas perawatan diri secara mandiri seperti mandi (hygiene), berpakaian/berhias, makan, dan BAB/BAK (toileting) (Fitria,2012).

## 2. Penyebab DPD

Menurut Depkes (2000) dalam Mukhrifah Damaiyanti (2014), penyebab kurang perawatan diri adalah

### a. Faktor Predisposisi

#### 1) Perkembangan

Keluarga terlalu melindungi dan memanjakan klien sehingga perkembangan inisiatif terganggu.

#### 2) Biologis

Penyakit kronis yang menyebabkan klien tidak mampu melakukan perawatan diri.

#### 3) Kemampuan realitas turun

Klien dengan gangguan jiwa dengan kemampuan realitas yang kurang menyebabkan ketidak pedulian dirinya dan lingkungan termasuk perawatan diri.

#### 4) Sosial Kurang dukungan dan latihan kemampuan perawatan diri lingkungan

Situasi lingkungan mempengaruhi latihan kemampuan dalam perawatan diri.

### c. Faktor Presipitasi

Yang merupakan faktor presipitasi defisit perawatan diri adalah kurang penurunan motivasi, kerusakan kognisi atau perceptual,

cemas, lelah/lemah yang dialami individu sehingga menyebabkan individu kurang mampu melakukan perawatan diri.

### 3. Tanda dan Gejala DPD

Menurut Fitria (2012) tanda dan gejala yang tampak pada klien yang mengalami defisit perawatan diri adalah sebagai berikut:

#### a. Mandi/ hygiene

Klien mengalami ketidak mampuan dalam membersihkan badan, memperoleh atau mendapatkan sumber air, mengatur suhu atau aliran air mandi, mendapatkan perlengkapan mandi, meringankan tubuh, serta masuk dan keluar kamar mandi.

#### b. Berpakaian/berhias

Klien mempunyai kelemahan dalam meletakkan atau mengambil potongan pakaian, menanggalkan pakaian, serta memperoleh atau menukar pakaian. Klien juga memiliki ketidakmampuan untuk mengenakan pakaian dalam, memilih pakaian, menggunakan alat tambahan, menggunakan kancing tarik, melepaskan pakaian, menggunakan kaos kaki, mempertahankan penampilan pada tingkat yang memuaskan, mengambil pakaian, dan mengenakan sepatu.

#### c. Makan

Klien mempunyai ketidakmampuan dalam menelan makanan, mempersiapkan makanan, menangani perkakas, mengunyah makanan, menggunakan alat tambahan, mendapatkan makanan, mengambil makanan dari wadah lalu memasukkannya ke mulut,

melengkapi makan, mencerna makanan menurut cara yang diterima masyarakat, mengambil cangkir atau gelas, serta mencerna cukup makanan dengan aman.

d. BAB/BAK (toileting)

Klien memiliki keterbatasan atau ketidakmampuan dalam mendapatkan jamban atau kamar kecil, duduk atau bangkit dari jamban, memanipulasi pakaian untuk toileting, membersihkan diri setelah BAB/BAK dengan tepat, dan menyiram toilet atau kamar kecil. Keterbatasan diri di atas biasanya diakibatkan karena stresor yang cukup berat dan sulit ditangani oleh klien (klien bisa mengalami harga diri rendah), sehingga dirinya tidak mau mengurus atau merawat dirinya sendiri baik dalam hal mandi, berpakaian, berhias, makan, maupun BAB dan BAK. Bila tidak dilakukan intervensi oleh perawat, maka kemungkinan bisa mengalami masalah resiko tinggi isolasi sosial.

4. Pentingnya menjaga kebersihan diri

Kebersihan diri merupakan langkah awal mewujudkan kesehatan diri. Dengan tubuh yang bersih meminimalkan resiko seseorang terhadap kemungkinan terjangkitnya suatu penyakit, terutama penyakit yang berhubungan dengan kebersihan diri yang buruk.

5. Akibat Tidak Menjaga Kebersihan Diri

a. Dampak Fisik

Banyak gangguan kesehatan yang diderita seseorang karena tidak terpeliharanya kebersihan perorangan dengan baik, gangguan fisik

yang sering terjadi adalah: gangguan integritas kulit, gangguan membran mukosa mulut, infeksi pada mata dan telinga, gangguan fisik

b. Dampak Psikososial

Masalah yang berhubungan dengan personal hygiene adalah gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan dicintai dan mencintai, kebutuhan harga diri dan gangguan interaksi sosial.

6. Cara Perawatan Kebersihan Diri

a. Sikat gigi sesudah makan dan sebelum tidur

Cara pertama untuk menjaga kebersihan diri adalah dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Tujuannya menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah untuk mencegah gigi berlubang, bau mulut, dan gangguan gigi dan mulut lainnya. Caranya adalah dengan menggosok gigi paling tidak dua kali sehari.

Waktu paling ideal untuk menyikat gigi adalah setelah makan dan sebelum tidur. Banyak orang yang mengabaikan sikat gigi sebelum tidur, padahal aktivitas ini sangat penting untuk dilakukan, karena bakteri perusak gigi jauh lebih aktif pada malam hari

b. Menjaga kebersihan rambut

Selanjutnya untuk menjaga kebersihan diri adalah dengan menjaga kebersihan rambut. Caranya adalah dengan keramas secara rutin paling tidak 2 hingga 3 kali seminggu. Keramas terlalu sering juga tidak baik karena bisa membuat kulit kepala kering dan rambut

menjadi lebih rapuh.. Tapi jika memang keadaan rambut sedang sangat perlu dibersihkan, maka tidak ada salahnya keramas menggunakan shampo dua hari berturut-turut. Pilihlah sampo dan kondisioner yang sesuai dengan kondisi rambut dan kulit kepala Anda agar sampo dapat merawat rambut dengan maksimal.

c. Mandi dua kali sehari

Umumnya mandi dilakukan pada pagi hari sebelum memulai aktivitas dan juga sore atau malam hari setelah selesai beraktivitas.

Anda juga perlu untuk menyisipkan kegiatan seperti *scrubbing* paling tidak seminggu sekali. Tujuannya adalah untuk membersihkan kulit lebih maksimal dengan mengangkat sel-sel kulit mati yang mungkin tidak bisa dibersihkan hanya menggunakan sabun biasa.

d. Cuci tangan dengan sabun

Kebiasaan yang satu ini meskipun sederhana namun sangat penting untuk menjaga kebersihan diri. Cuci tangan dengan sabun sangatlah penting untuk dilakukan terutama pada saat sebelum dan sesudah makan, setelah menggunakan toilet, sebelum berinteraksi dengan anak kecil, sebelum dan sesudah memasak, atau setelah bermain dengan hewan peliharaan. Cuci tangan paling baik adalah menggunakan sabun dan dengan air mengalir. Tapi jika tidak ada pilihan lain, Anda bisa juga menggunakan air yang sudah ditampung. Anda juga bisa membersihkan tangan dengan *hand sanitizer* jika air tidak tersedia.

e. Bersihkan kuku

Kuku yang merupakan bagian kecil tubuh kita, sering kali kita abaikan kebersihannya. Padahal kuku adalah tempat yang berpotensi sebagai tempat kuman dan bakteri berbagai penyakit berkembang. Ketika mencuci tangan dengan sabun, Anda juga harus menjangkau bagian kuku, terutama jika Anda memiliki kuku yang panjang. Potonglah kuku secara rutin dan hindari kebiasaan menggigit kuku karena tidak baik untuk kesehatan dan bisa merusak kuku.

f. Mencuci kaki

Selain mencuci kaki, mencuci kaki juga tidak kalah penting untuk menjaga kebersihan diri. Penggunaan sepatu dan kaos kaki seharian bisa menimbulkan perkembangan bakteri di kaki yang menyebabkan bau kaki. Jangan lupa untuk secara rutin mencuci kaki terutama setelah membuka sepatu, sesaat setelah masuk rumah, atau ketika ingin tidur. Jangan lupa juga untuk menjaga kebersihan alas kaki yang digunakan. Bakteri yang menumpuk pada alas kaki tertentu biasanya bisa menimbulkan bau kaki meskipun hanya digunakan sebentar. Jadi, bersihkanlah alas kaki Anda secara rutin.

g. Gunakan pakaian bersih

Kebersihan diri bukan hanya dipengaruhi oleh faktor tubuh yang sudah bersih, tetapi juga dari apa yang kita gunakan. Jika tubuh sudah bersih, namun masih menggunakan pakaian yang kotor,

maka kesan yang terlihat tetaplah kesan kotor. Begitu juga sebaliknya. Jadi membersihkan diri dan menggunakan pakaian yang bersih memang harus dilakukan secara bersamaan. Cara untuk menjaga pakaian tetap bersih adalah dengan mencucinya setiap setelah digunakan. Cuci lah pakaian Anda menggunakan detergen dan jemur di bawah sinar matahari agar bakteri dan kuman yang tersisa di pakaian akan mati. Pakaian yang kekurangan sinar matahari atau tidak kering dengan sempurna biasanya akan menimbulkan bau yang kurang sedap.



## DAFTAR PUSTAKA

- Damaiyanti, Mukhriyah dan Iskandar. (2012). Asuhan Keperawatan Dasar. Bandung : Refika Aditama.
- Dermawan, R., & Rusdi. (2013). Keperawatan Jiwa: Konsep dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Dasar. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Fitria, Nita. 2012. Prinsip Dasar dan Aplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan. Jakarta: Salemba Medika.

